

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PABRIK PERAKITAN MOBIL DI JAKARTA

Azwani Aulia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia.

Email : azwaniaulia@unibi.ac.id.

ABSTRAK

Profesi akuntan di Indonesia berkembang semakin pesat ke arah yang lebih baik dan hal ini merupakan suatu hal yang sangat menggembirakan semua pihak, karena dengan terbentuknya suatu profesi yang seperti itu akan membawa manfaat yang terasa signifikan bagi pembangunan ekonomi nasional dan hal ini dapat mendorong kepada iklim perekonomian yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan di salah satu pabrik perakitan mobil cabang Jakarta. Dalam penelitian ini, kita menggunakan "Pengambilan Keputusan" sebagai variabel dependen, dan "Akuntansi Manajemen" sebagai variabel independennya. Penelitian ini menggunakan studi populasi atau studi sensus. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner secara langsung kepada seluruh pegawai pada pabrik perakitan mobil cabang Jakarta. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen pada pabrik perakitan mobil di Jakarta berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan.

Kata Kunci : Akuntansi Manajemen, Pengambilan Keputusan.

ABSTRACT

The accountant profession in Indonesia is developing more rapidly in a better direction and this is something that is very encouraging for all parties, because the formation of such a profession will bring significant benefits for national economic development and this can encourage the economic climate better. This study aims to determine the effect of management accounting on decision making at a Jakarta branch car assembly plant. In this study, we use "Decision Making" as the dependent variable, and "Management Accounting" as the independent variable. This study uses population studies or census studies. The data in this study are primary data obtained from distributing questionnaires directly to all employees at the Jakarta branch car assembly plant.

The results of the research partially indicate that the application of management accounting at a car assembly plant in Jakarta has a significant effect on decision making.

Key words: Management Accounting, Decision Making.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan profesi akuntan di Indonesia lebih banyak diarahkan pada akuntansi finansial, sedangkan akuntansi manajemen belum mendapatkan perhatian penuh, hal ini merupakan pernyataan dari ahli akuntansi baik di dalam maupun di luar negeri. Ini berarti bahwa seorang pelaksana yang memegang pucuk pimpinan diharuskan untuk memiliki suatu keahlian dalam mengarahkan kegiatan perusahaan yang senantiasa berubah, sebagai akibat perubahan sosial dan situasi politik di lingkungan perusahaan tersebut.

Menurut Hadibroto (2000 : 51) mengemukakan bahwa Akuntansi manajemen “sebagai proses identifikasi pengukuran, akumulasi analisa, persiapan interpretasi dan komunikasi keuangan yang dipergunakan oleh manajemen untuk merencanakan, menilai mengawasi sesuatu dalam organisasi agar dapat dipastikan pemakaian yang tepat dan pertanggung jawaban yang baik terhadap sumber daya perusahaan”.

Menurut Davis (2007:56) mengemukakan bahwa “pengambilan keputusan adalah kegiatan yang berkaitan dengan pemilihan alternatif-alternatif jawaban atau pemecahan suatu masalah yang didalamnya dipertimbangkan keuntungan-keuntungan serta resiko-resiko yang terkandung dalam setiap alternatif masalah tersebut”.

Setiap pimpinan sering dihadapkan kepada masalah atau pilihan-pilihan yang harus diambil dalam upaya proses pencapaian tujuan organisasi baik yang berkaitan dengan anggaran, pelaksanaan tugas bawahan dan lain-lain. Pengambilan keputusan dari pimpinan organisasi berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas yang diberikan kepada bawahan karena keputusan yang diambil seorang pimpinan yang dinyatakan dalam suatu bentuk kata-kata dan dirumuskan dalam suatu peraturan, perintah, instruksi, kebijaksanaan, dan dalam bentuk lain yang dikehendaki pimpinan. Kesalahan pengambilan keputusan oleh pimpinan seperti penyusunan pedoman pelaksanaan tugas bawahan dapat mengakibatkan kesalahan dalam pelaksanaan tugas pegawai (bawahan) yang

pada akhirnya dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi.

Dilakukannya identifikasi pengukuran, akumulasi analisa, persiapan interpretasi dan komunikasi keuangan yang dipergunakan oleh manajemen untuk merencanakan, menilai mengawasi sesuatu dalam organisasi agar dapat dipastikan pemakaian yang tepat dan pertanggung jawaban yang baik terhadap sumber daya perusahaan maka pimpinan perusahaan akan lebih mudah, tepat dalam pengambilan keputusan secara efektif dan efisien.

Pabrik perakitan mobil cabang Jakarta ini berjalan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, dari segi struktur organisasi menggambarkan pendelegasian wewenang dan tugas serta tanggung jawab secara keseluruhan yang ada dengan baik. Dimana standard pembukuan dan prosedur akuntansinya masih belum dapat diterapkan sepenuhnya dan sering mengalami benturan pada sistem pelaporan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi manajemen telah diterapkan dengan baik, namun dalam hal ini peneliti ingin mengkaji lebih dalam apakah penerapan akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yang efektif dan efisien sehingga perlu dilakukan suatu penelitian.

Pabrik perakitan mobil cabang Jakarta ini masih sering melakukan pengambilan keputusan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan seperti perbaikan iklim investasi dimana perbaikan iklim investasi di daerah belum tercapai secara maksimal, hal ini disebabkan karena manajemen akuntansi perusahaan belum maksimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan menetapkan judul “ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PABRIK PERAKITAN MOBIL DI JAKARTA”.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Akuntansi Manajemen

Akuntansi sering disebut sebagai bahasa dari dunia usaha dan ini merupakan ungkapan yang tepat, karena akuntansi dapat memberikan pengertian formal yang prinsipil terhadap informasi dari suatu perusahaan, oleh sebab itu kewajiban manajemen untuk mempelajari akuntansi adalah sama pentingnya dengan mempelajari suatu bahasa, akuntansi sebagai suatu bahasa perusahaan adakalanya dalam beberapa hal aturan-aturan yang lainnya.

Menurut Murphy (2001:4) mengemukakan bahwa akuntansi manajemen adalah “suatu presentasi dari informasi akuntansi dalam rangka menggerakkan dan melakukan pengawasan oleh manajemen dalam suatu perusahaan”

Berdasarkan pengertian akuntansi manajemen di atas menunjukkan bahwa pada dasarnya manajemen berfungsi sebagai alat perencanaan, pengorganisasi, kepemimpinan dan pengendalian, hal ini sejalan dengan pengertian yang diberikan oleh Stoner (2002:8) mengemukakan bahwa “Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan”

2.2. Pengertian Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan yang sistematis terhadap suatu masalah yang dihadapi. Pendekatan semua ini memerlukan informasi, baik yang asalnya dari tubuh organisasi atau bagian atau seksi, dan seterusnya, maupun sumber dari luar organisasi bersangkutan. Penyusunan informasi secara teratur dan sistematis mengikuti struktur organisasi dan digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajemen, merupakan inti dari Management Information System (MIS).

Menurut Siswanto (2000:99) mengemukakan bahwa “pengambilan keputusan adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam usaha memecahkan problema yang sedang dihadapi,

kemudian menetapkan berbagai alternative yang dianggap paling rasional dan sesuai dengan iklim dan kondisi system”

Jadi mengambil keputusan berarti memilih dan menetapkan satu alternatif yang dianggap saling menguntungkan dari beberapa alternatif yang dihadapi. Data sangat dibutuhkan untuk memperoleh informasi yang akan membantu pengambilan keputusan, sedangkan keputusan adalah landasan pelaksanaan atas suatu tindakan.

Dalam pengambilan keputusan investasi, manajemen memerlukan informasi akuntansi manajemen yang berupa aktiva penuh, pendapatan penuh, dan biaya penuh masa yang akan datang. Informasi aktiva penuh memberikan ukuran berapa jumlah dana yang akan ditanamkan dalam proyek atau kegiatan tertentu, sedangkan pendapatan dan biaya penuh masa yang akan datang memberikan ukuran tingkat kemampuan menghasilkan laba dari investasi dalam proyek atau kegiatan yang direncanakan tersebut.

2.3. Proses Pengambilan Keputusan

Keputusan merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi organisasi atau merupakan langkah-langkah yang diambil untuk dapat mencapai tujuan organisasi dengan secepat mungkin dengan biaya yang efisien. Dalam proses pengambilan keputusan bukanlah suatu instan yang artinya keputusan yang diambil terutama keputusan yang sifatnya penting bagi organisasi tidak boleh tergesa-gesa, karena segala keputusan manajerial yang diambil akan diikuti akibatnya baik buruk akibat dari keputusan tersebut tergantung pada kualitas keputusan tersebut.

Menurut Hariadi (2002:559) mengemukakan bahwa langkah-langkah yang paling tepat dalam pengambilan keputusan adalah :

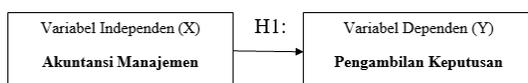
- a) Mengidentifikasi masalah
- b) Mengidentifikasi alternatif-alternatif pemecahan masalah dan mengeluarkan alternatif yang kira-kira tidak layak untuk dilaksanakan

- c) Mengidentifikasi semua biaya dan pendapatan yang berkaitan dengan alternatif-alternatif yang dipertimbangkan untuk dipilih dan dikeluarkan biaya-biaya yang dianggap tidak relevan.
- d) Mempertimbangkan faktor-aktor kualitatif
- e) Membuat keputusan atas dasar factor kuantitatif dan kualitatif yang dibahas di atas.

Apabila perusahaan menerapkan akuntansi manajemen dengan tepat dan efektif maka akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan atau terdapatnya pengambilan keputusan yang efektif dipengaruhi oleh akuntansi manajemen yang baik pula, oleh karena itu antara pengambilan keputusan yang efektif berhubungan dengan penerapan akuntansi manajemen yang baik. Berdasarkan penjelasan di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.

Tabel 2.1. Kerangka Pemikiran



Sumber: diolah oleh penulis, 2018

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Menurut Sudjono (2002:42) mengemukakan bahwa “penelitian yang analisa datanya mendeskripsikan data-data yang diperoleh di lapangan dengan menguraikan secara terperinci sedangkan dalam menganalisa data yaitu menggunakan analisa statistik mean median”. Lokasi penelitian ini dilakukan di pabrik perakitan mobil cabang Jakarta, sedangkan waktu penelitian yang dilakukan dalam penelitian dimulai oleh peneliti pada bulan Agustus- Selesai.

Sudjono (2002:45) mengemukakan bahwa “populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti”. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di pabrik perakitan mobil cabang Jakarta yang berjumlah 40 orang. Karena jumlah populasi terlalu kecil maka teknik dalam pengambilan sampel ini menggunakan metode sensus yaitu 40 orang.

Data penelitian ini terdiri dari data primer. Menurut Sudjono (2002:46) mengemukakan bahwa “data primer adalah merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)”.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal, yaitu dengan menyusun pertanyaan atau pernyataan yang masing-masing item diberi range skor. Skala ordinal digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala Ordinal maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala Ordinal menggunakan lima tingkat jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1. Instrumen Skala Ordinal

No.	Skala	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: diolah oleh penulis, 2019

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif dalam penelitian ini merupakan uraian atau penjelasan dari hasil pengumpulan data primer berupa kuesioner yang telah diisi oleh responden penelitian. Jumlah dalam penelitian ini adalah Seluruh Kepala Pimpinan, Manajer Divisi, dan Pegawai yang ada di pabrik perakitan mobil cabang

Jakarta berdasarkan jenis departemen atau jabatannya.

Dari jumlah 40 kuesioner yang penulis terima, 40 kuesioner yang bisa diolah untuk dilakukan penelitian.

4.1. Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi alat pengukur untuk mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian realibilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Suatu instrument dinyatakan reliabel jika Cronbach's Alpha > 0,60.

Tabel 4.1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Akuntansi Manajemen	0,717	10	Reliabel
Pengambilan Keputusan	0,793	10	Reliabel

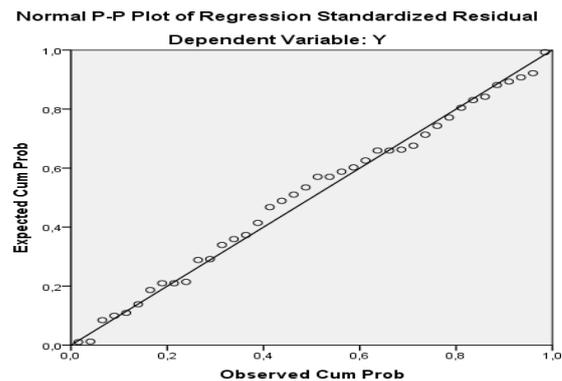
Sumber: diolah oleh penulis, 2019

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* atas variabel akuntansi manajemen sebesar 0,717, variabel pengambilan keputusan sebesar 0,793 sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuisioner semua variabel ini reliabel karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6.

4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.1. Hasil Uji Normalitas

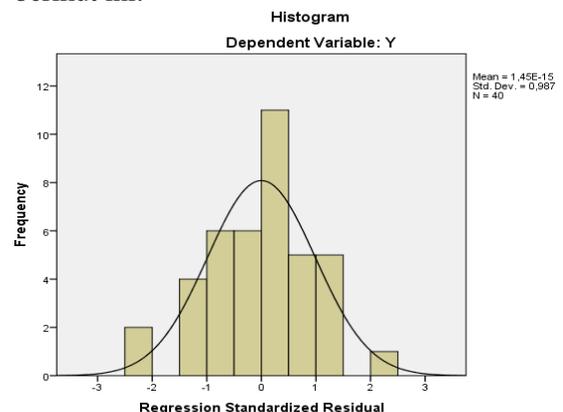
Untuk menguji normalitas data penelitian ini menggunakan *Normal Probability Plot* yang membandingkan data distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data distribusi normal. Grafik *Normal Probability Plot* yang berdistribusi normal menunjukkan pola atau titik – titik menyebar disekitar garis diagonal atau mengikuti garis diagonal.



Gambar 4.1 Grafik Normal P-P Plot

Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik – titik atau pola menyebar disekitar diagonal dan mengikuti diagonal tersebut sehingga data penelitian telah terdistribusi normal dan juga telah memenuhi model regresi yang baik.

Hasil uji normalitas juga dapat dilihat pada diagram histogram pada gambar 4.2 berikut ini:

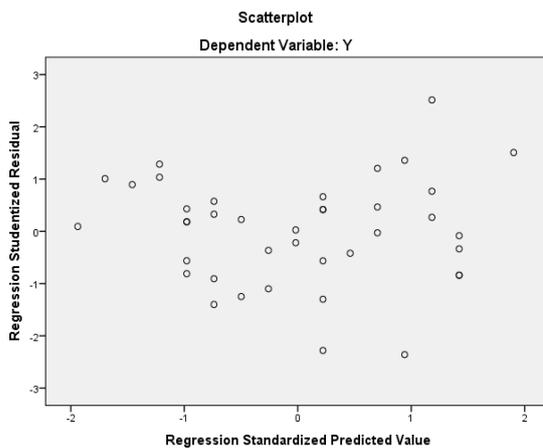


Gambar 4.2 Histogram Normal P-P Plot

Grafik histogram pada gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa distribusi data memiliki kurva berbentuk lonceng dimana distribusi data tidak menceng ke kiri maupun menceng ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal. Hal ini juga didukung dengan menggunakan normal *p-plot regression*.

4.2.2 Hasil Uji Heterokesdatisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah nilai dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain Ghozali (2005). Gambar berikut ini menampilkan pola titik – titik untuk mengetahui heterokesdatisitas.



Gambar 4.3 Scatter Plot Uji Heterokesdatisitas

Berdasarkan Gambar 4.3 menunjukkan pola titik – titik pada grafik *scatter plot* tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah titik nol (0) pada sumbu Y. Hal ini berarti pada model regresi penelitian ini tidak terjadi heterokesdatisitas, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Kinerja Manajerial.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan

Dari hasil pengujian secara parsial, variabel akuntansi manajemen memiliki nilai thitung > ttabel dimana $2,560 > 1,685$ dengan tingkat signifikansi $0,015 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa akuntansi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian secara parsial, variabel variabel akuntansi manajemen memiliki nilai thitung > ttabel dimana $2,560 > 1,685$ dengan tingkat signifikansi $0,015 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa akuntansi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa kelemahan yang perlu dijadikan perhatian, antara lain :

1. Cakupan sampel dari penelitian ini dibatasi pada pabrik perakitan mobil cabang Jakarta dan sebagai responden adalah seluruh Pegawai pabrik perakitan mobil cabang Jakarta yang bekerja disana. Hasil penelitian mungkin berbeda jika cakupan sampel lebih luas.
2. Penelitian ini menggunakan metode survei, salah satu kelemahan metode ini adalah kemungkinan adanya respon yang bias dari para responden.

Sedangkan saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Mengacu pada hasil penelitian ini, diketahui bahwa akuntansi manajemen berpengaruh sangat besar terhadap pengambilan keputusan di pabrik perakitan mobil cabang Jakarta diharapkan dapat lebih meningkatkan pengambilan keputusan
2. Berdasarkan beberapa keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, untuk meneliti selanjutnya disarankan untuk dapat memperoleh sample yang *representative* dari populasi suatu pengamatan penelitian, dengan

melaksanakan penelitian pada perusahaan sejenis di seluruh Indonesia, dengan pemilihan teknik sampling yang lebih sesuai, dan memilih sample pada semua level manajemen dengan daya generalisasi yang lebih besar.

3. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat memperluas variabel-variabel lain sebagai moderasi sehingga hasil penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti.

6. REFERENSI

- Anderson David R, Dennis Y, Sweeneg dan Thomas A, Williams, 2000. Manajemen Sains, Pendekatan Kuantitatif untuk Pengambilan Keputusan Manajemen, Jakarta, Edisi Ketujuh, Jilid I, Erlangga.
- Arbie, 2000. Pengantar Sistem Informasi Manajemen, Jakarta, Bina Alumni Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi, 2008. Manajemen Penelitian, Jakarta: Bhineka Cipta.
- Bambang, Hariadi, 2002. Strategi Manajemen, Jakarta, Bayumedia Publishing.
- Baridwan, Zaki, 2003. Sistem Akuntansi, Penyusunan, Prosedur dan Proses. Jakarta, Edisi Kelima, Balai Penerbit FE-UI.
- Davis, Ralp C, 2007. Pokok-pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan. Jakarta: Ghali Indonesia.
- Ghozali, Imam, 2005. Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program SPSS, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadibroto, S, Dahinal Lubis, dan Sudradjat Sukandam, 2000. Dasar-dasar Akuntansi, Jakarta, LP3ES.
- Hartanto, Frans Mardi, 2001. Paradigma Baru Manajemen Indonesia, Bandung, Mirzan Pustaka.
- Hecker, M.F, & Moore, J.G, 2001. Ilmu Manajemen, Jakarta, Edisi 2.
- Hendrikson, Eldon S, 2000. Teori Akuntansi, Jakarta, Edisi Keempat, Jilid I, Penerbit Erlangga.
- Herbert, 1984. Prinsip-prinsip Umum Akuntansi, Jakarta, Erlangga.
- Mulyadi dan Kanaka, 2003. Auditing. Jakarta, Edisi Kelima, Salemba Empat.
- Mulyadi, 2002. Akuntansi Manajemen, Yogyakarta, Edisi Refisi, BPFE-UST.
- Munandar, M., 2001. Budgeting : Perencanaan Pengkoordinasian Kerja dan Pengawasan Kerja, Yogyakarta, BPFE.
- Muprhy, M., 2003. Manajemen Akuntansi, Jakarta, Rineka cipta.
- Nafarin, M, 2000. Penganggaran Perusahaan, Jakarta, Salemba Empat.
- Nafarin, M., 2000. Penganggaran Perusahaan, Salemba Empat, Jakarta , 2000.
- Nurhaidah, 2003. Peranan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi, Medan, Rimbow.
- Silalahi, Ulber, 2002. Pemahaman Praktis Azas-Azas Manajemen, Bandung, Cetakan II Mandar Maju.
- Siswanto, 2000. Akuntansi Manajemen, Jakarta, Salemba Empat.
- Stoner, AF., James, 2000. Manajemen, Terjemahan, Alfonus Sirait, Jakarta. Rineka Cipta.
- Sudjono, S, 2002. Metode Penelitian Statistik, Jakarta, Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2005. Metode Penelitian Administrasi, Bandung, Alfabeta.
- Widjajanto, Nugroho, 2001. Sistem Informasi Akuntansi, Jakarta, Erlangga.